Kemenkes
Corporate University

LAPORAN KEUANGAN

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK JAKARTA)

2023



Per 31 Desember 2023

(AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 11 Mei 2024
Kepala,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Dr. Sugiyanto, S.Pd, M.App.Sc.
NIP. 196607221989031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1
Daftar Isi 2
Daftar Singkatan
Daftar Tabel 3
Daftar Grafik 6
Daftar Lampiran 7
Pernyataan Tanggung Jawab 8
Ringkasan 9
I. Laporan Realisasi Anggaran 11
II. Neraca 12
III. Laporan Operasional 13
IV. Laporan Perubahan Ekuitas 14
V. Catatan atas Laporan Keuangan 15
A. Penjelasan Umum 16
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran 27
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca 35
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional 49
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 58
F. Pengungkapan Penting Lainnya 63
VI. Lampiran 65

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAR	: Berita Acara Rekonsiliasi
BMN	: Barang Milik Negara
BPK	: Badan Pemeriksaan Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan/ Pengeluaran
MONSAKTI	: Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
NP	: Neraca Percobaan
PLN	: Pinjaman Luar Negeri
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RPATA	: Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran
RM	: Rupiah Murni
SAKTI	: Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SHR	: Surat Hasil Rekonsiliasi
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang 20
Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap 24
Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud 25
Tabel 4. Perubahan Alokasi Pendapatan dan Belanja TA 2023 27
Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2023 27
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2023 dan 2022 28
Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2023 28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2023 dan 2022 29
Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022 30
Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2023 dan 2022 31
Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022 31
Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2023 dan 2022 31
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2023 dan 2022 32
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2023 dan 2022 32
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2023 dan 2022 33
Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2023 Dan 2022 33
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 Dan 2022 33
Tabel 18. Capaian Realisasi dan Output Strategis Kegiatan Prioritas Nasional Per 31 Desember 2023 34
Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 dan 2022 35
Tabel 20. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 35
Tabel 21. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2023 dan 2022 36
Tabel 22. Rincian Piutang PNBP Per 31 Desember 2023 dan 2022 36
Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Per 31 Desember 2023 dan 2022 36
Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TPA Per 31 Desember 2023 dan 2022 37
Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar Per 31 Desember 2023 37
Tabel 26. Rincian Belanja Dibayar di Muka Per 31 Desember 2023 dan 2022 38
Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2023 dan 2022 38
Tabel 28. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 39

DAFTAR TABEL

Tabel 29. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Per 31 Desember 2023 dan 2022 39
Tabel 30. Rincian Tagihan TPA Per 31 Desember 2023 dan 2022 40
Tabel 31. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2023 dan 2022 40
Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Tanah 41
Tabel 33. Rincian Saldo Tanah 41
Tabel 34. Mutasi Peralatan dan Mesin 41
Tabel 35. Daftar BMN yang dihentikan penggunaannya 42
Tabel 36. Mutasi Gedung dan Bangunan 43
Tabel 37. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan 43
Tabel 38. Mutasi Aset Tetap Lainnya 43
Tabel 39. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2023 44
Tabel 40. Mutasi Aset Tak Berwujud 45
Tabel 41. Mutasi Aset Lain-lain 45
Tabel 42. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 46
Tabel 43. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga 47
Tabel 44. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan 47
Tabel 45. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Per 31 Desember 2023 47
Tabel 46. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2023 dan 2022 48
Tabel 47. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022 49
Tabel 48. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022 50
Tabel 49. Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 50
Tabel 50. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 dan 2022 51
Tabel 51. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 52
Tabel 52. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2023 dan 2022 53
Tabel 53. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2023 dan 2022 53
Tabel 54. Rincian Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 dan 2022 54
Tabel 55. Rincian Beban Peny dan Amortisasi Per 31 Desember 2023 dan 2022 54
Tabel 56. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2023 Dan 2022 55
Tabel 57. Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2023 dan 2022 55
Tabel 58. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2023 dan 2022 55
Tabel 59. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022 56

DAFTAR TABEL

Tabel 60. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2023 dan 2022 56
Tabel 61. Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Per 31 Desember 2023 Dan 2022 56
Tabel 62. Rincian Koreksi Nilai Persediaan 59
Tabel 63. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi 59
Tabel 64. Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2023 59
Tabel 65. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023 60
Tabel 66. Rincian Koreksi Lain-lain 60
Tabel 67. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas 60
Tabel 68. Rincian Pengesahan Hibah 62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi dan Realisasi Belanja 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rincian Akumulasi Penyusutan 65
Lampiran II. Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang 67

Kementerian Kesehatan
BBPK Jakarta
Jalan Wijayakusuma Raya No.45
Cilandak, Jakarta Selatan
021-7657625
bbpkjakarta-nakes.kemkes.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 11 Mei 2024

Kepala,

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Sugiyanto, S.Pd, M.App.Sc.
NIP. 196607221989031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.807.631.999 atau mencapai 102,56 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.662.540.000.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp55.617.147.255 atau mencapai 98,34 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp56.556.274.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp318.590.559.449 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp16.039.932; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp318.485.919.517; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp88.600.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp263.571.821 dan Rp318.326.987.628.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.807.407.338, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp53.019.343.059 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp47.211.935.721. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp36.243.997 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp47.175.691.724.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp315.693.164.096 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp47.175.691.724 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp49.809.515.256 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp318.326.987.628.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.662.540.000	5.807.631.999	102,56	2.768.072.744
JUMLAH PENDAPATAN		**5.662.540.000**	**5.807.631.999**	**102,56**	**2.768.072.744**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	14.666.287.000	14.616.999.051	99,66	10.820.924.440
Belanja Barang	B.4	33.460.173.000	32.687.492.138	97,69	17.327.420.215
Belanja Modal	B.5	8.429.814.000	8.312.656.066	98,61	847.590.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		**56.556.274.000**	**55.617.147.255**	**98,34**	**28.995.934.655**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	16.039.932	79.568.478
Persediaan yang Belum Diregister	C.11	-	-
Jumlah Aset Lancar		16.039.932	79.568.478
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	228.517.198.000	228.517.198.000
Peralatan dan Mesin	C.16	44.025.786.424	39.377.709.425
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.17	-	-
Gedung dan Bangunan	C.18	103.210.063.880	100.127.017.313
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	6.231.158.646	6.231.158.646
Aset Tetap Lainnya	C.20	714.232.660	714.232.660
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(64.212.520.093)	(59.141.510.708)
Jumlah Aset Tetap		318.485.919.517	315.825.805.336
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	493.782.700	493.782.700
Aset Lain-Lain	C.24	1.021.449.500	1.988.173.850
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.24	88.600.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(1.515.232.200)	(2.476.925.882)
Jumlah Aset Lainnya		88.600.000	5.030.668
JUMLAH ASET		**318.590.559.449**	**315.910.404.482**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	220.660.492	133.997.719
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.29	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	42.911.329	83.242.667
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.31	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		263.571.821	217.240.386
JUMLAH KEWAJIBAN		263.571.821	217.240.386
EKUITAS			
Ekuitas	C.32	318.326.987.628	315.693.164.096
JUMLAH EKUITAS		318.326.987.628	315.693.164.096
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**318.590.559.449**	**315.910.404.482**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.807.407.338	2.732.359.095
JUMLAH PENDAPATAN		**5.807.407.338**	**2.732.359.095**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	14.616.999.051	14.654.755.079
Beban Persediaan	D.3	459.164.661	402.080.086
Beban Barang dan Jasa	D.4	20.058.775.770	18.805.772.503
Beban Pemeliharaan	D.5	4.075.184.144	4.643.437.298
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8.155.958.882	7.136.564.281
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	5.653.260.551	5.285.013.918
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		**53.019.343.059**	**50.927.623.165**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(47.211.935.721)**	**(48.195.264.070)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		36.243.997	104.272.000
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		36.243.997	104.272.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(47.175.691.724)**	**(48.090.992.070)**
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(47.175.691.724)**	**(48.090.992.070)**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	315.693.164.096	319.724.850.581
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	**(47.175.691.724)**	**(48.090.992.070)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	49.809.515.256	44.059.305.585
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2.633.823.532	(4.031.686.485)
EKUITAS AKHIR	E.5	**318.326.987.628**	**315.693.164.096**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal Badan PPSDM Kesehatan sesuai Peraturan MDenteri Kesehatan Nomor : 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta didirikan bertujuan menciptakan SDM Kesehatan yang professional dan kompeten untuk mencapai manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mempunyai visi menjadi Balai Pelatihan yang unggul dalam menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan anggaran
- Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pelaksanaan uji kompetensi
- Pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan luar negeri di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu

- Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Pelatihan Kesehatan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

SAKTI modul General Ledger dan Pelaporan (GLP) dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas

bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2022 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2022. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan

kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Perubahan Alokasi Pendapatan dan Belanja TA 2023

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	2.225.670.000	5.662.540.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	**2.225.670.000**	**5.662.540.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	16.398.049.000	14.666.287.000
Belanja Barang	32.549.617.000	33.460.173.000
Belanja Modal	6.578.325.000	8.429.814.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	**55.525.991.000**	**56.556.274.000**

Revisi tersebut antara lain berupa revisi atas :

1. Penambahan target PNBP sebesar Rp3.436.870.000,-
2. Pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp1.731.762.000,-
3. Penambahan pagu belanja barang sebesar Rp910.556.000,-
4. Penambahan pagu belanja modal dari hasil optimalisasi PNBP sebesar Rp1.851.489.000,-

Realisasi Pendapatan Rp5.807.631.999

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.807.631.999 atau mencapai 102,56 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.662.540.000. Pendapatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	5.662.540.000	5.766.996.000	101,84
Pendapatan Lain-lain	-	40.635.999	-
Jumlah	**5.662.540.000**	**5.807.631.999**	**102,56**

Realisasi Pendapatan Jasa per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 98,90 persen dibandingkan Tahun 2022. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan Kerjasama antara BBPK Jakarta dengan K/L lain dalam hal pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan yang bersumber dana PNBP. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2022 sebesar 82,83 persen yang berasal dari Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp40.555.999,- dan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp80.000,- atas Pekerjaan Pengadaan Sepeda Listrik Statis TA 2023.

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 DES 2023	31 DES 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	5.766.996.000	2.683.269.000	114,92
Pendapatan Lain-lain	40.635.999	236.604.762	(82,83)
Jumlah	**5.807.631.999**	**2.919.873.762**	**98,90**

Realisasi Belanja Rp55,617.147.255

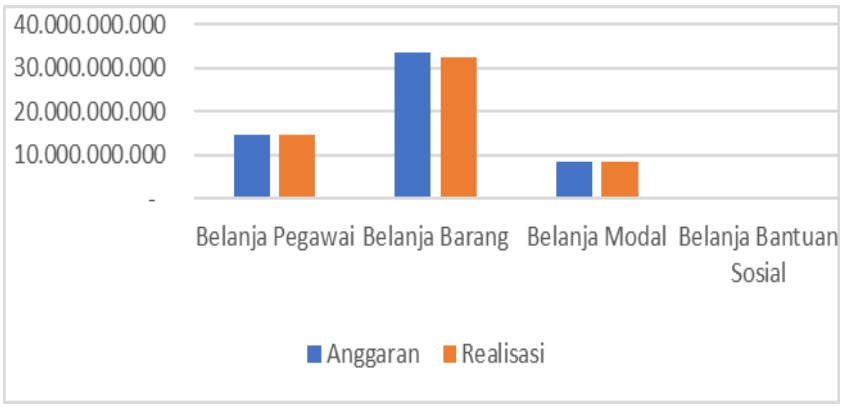
B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp55.617.147.255 atau 98,34 persen dari anggaran belanja sebesar Rp56.556.274.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	14.666.287.000	14.616.999.051	99,66
Belanja Barang	33.460.173.000	32.687.492.138	97,69
Belanja Modal	8.429.814.000	8.312.656.066	98,61
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**56.556.274.000**	**55.617.147.255**	**98,34**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Komposisi dan Realisasi Belanja

Realisasi Belanja Per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 18,39 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan atas realisasi Belanja Pegawai sebesar 0,26 persen yang disebabkan karena :
   perubahan status kepegawaian pensiun dan tugas belajar di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang mempengaruhi pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan PNS
2. Kenaikan atas realisasi Belanja Barang sebesar 5,72 persen karena pelaksanaan pelatihan dengan metode blended melibatkan peserta dari daerah sehingga terjadi kenaikan realisasi pada belanja perjalanan dinas dan belanja bahan
3. Kenaikan realisasi Belanja Modal sebesar 491,95 persen karena adanya penambahan pagu belanja modal dibandingkan TA 2022 yaitu pagu belanja modal gedung bangunan serta penambahan pagu belanja modal peralatan dan mesin dari hasil optimalisasi PNBP.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	14.616.999.051	14.654.755.079	(0,26)
Belanja Barang	32.687.492.138	30.920.144.268	5,72
Belanja Modal	8.312.656.066	1.404.280.000	491,95
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**55.617.147.255**	**46.979.179.347**	**18,39**

Realisasi Belanja Pegawai Rp14.616.999.051

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.616.999.051 dan Rp14.654.755.079 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 0,26 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

perubahan status kepegawaian pensiun dan tugas belajar di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang mempengaruhi pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan PNS.

Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4.922.836.300	5.174.447.700	(4,86)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	68.222	74.951	(8,98)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	345.572.790	380.497.830	(9,18)
Belanja Tunj. Anak PNS	100.208.802	102.608.276	(2,34)
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.910.000	35.910.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	617.244.000	648.105.000	(4,76)
Belanja Tunj. PPh PNS	43.836.833	47.774.253	(8,24)
Belanja Tunj. Beras PNS	257.742.780	273.385.500	(5,72)
Belanja Uang Makan PNS	600.171.000	662.200.000	(9,37)
Belanja Tunjangan Umum PNS	125.280.000	138.920.000	(9,82)
Belanja Lembur	97.115.000	98.997.000	(1,90)
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	7.471.574.093	7.096.306.031	5,29
Jumlah Belanja Kotor	**14.617.559.820**	**14.659.226.541**	**(0,28)**
Pengembalian Belanja Pegawai	560.769	4.471.462	
Jumlah Belanja	**14.616.999.051**	**14.654.755.079**	**(0,26)**

Realisasi Belanja Barang Rp32.687.492.138

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp32.687.492.138 dan Rp30.920.144.268. Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,72 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan karena :

pelaksanaan pelatihan dengan metode blended melibatkan peserta dari daerah sehingga terjadi kenaikan realisasi pada belanja perjalanan dinas dan belanja jasa

Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.885.387.370	3.890.417.028	(51,54)
Belanja Barang Non Operasional	5.016.433.585	5.209.355.543	(3,70)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	258.318.567	298.331.564	(13,41)
Belanja Jasa	13.160.422.042	9.652.531.412	36,34
Belanja Pemeliharaan	4.212.501.692	4.732.944.440	(11,00)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.166.176.652	7.150.834.891	14,20
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**32.699.239.908**	**30.934.414.878**	**5,71**
Pengembalian Belanja	11.747.770	14.270.610	-
Jumlah Belanja	**32.687.492.138**	**30.920.144.268**	**5,72**

Realisasi Belanja Modal Rp8.312.656.066

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.312.656.066 dan Rp1.404.280.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 491,95 persen dibandingkan TA 2022.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.229.609.499	1.404.280.000	272,41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.083.046.567		
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor	**8.312.656.066**	**1.404.280.000**	**491,95**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**8.312.656.066**	**1.404.280.000**	**491,95**

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Tanah
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	2023	2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**0**	**0,00**
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**0**	**0,00**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp5.229.609.499

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.229.609.499 mengalami kenaikan sebesar 272,41 persen bila dibandingkan dengan realisasi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.404.280.000. Hal ini disebabkan karena beberapa barang modal sudah tersedia pada aplikasi ecatalog sejak awal tahun anggaran sehingga proses pengadaan bisa dilaksanakan sesegera mungkin.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.229.609.499	1.404.280.000	272,41
Jumlah	**5.229.609.499**	**1.404.280.000**	**272,41**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**5.229.609.499**	**1.404.280.000**	**272,41**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp3.083.046.567

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.083.046.567 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan adanya Rehabilitasi Sarana Penunjang Diklat dan Perluasan Selasar Prasarana Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.083.046.567	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	**3.083.046.567**	**-**	100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	**3.083.046.567**	**-**	100,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	2023	2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**0,00**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**0,00**

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainya Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	2023	2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**0,00**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**0,00**

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**0,00**
Pengembalian	-	-	0,00
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**0,00**

B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

- Pada TA 2023 terdapat Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya yang telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp40.555.999,- pada tanggal 29 Mei 2023, NTB : 000000114832 dan NTPN: 2491C61QUQL0AM5U. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berupa

Penjualan Aset atas 1 (satu) paket BMN berupa 137 (seratus tiga puluh tujuh) unit Peralatan dan Mesin Salinan Risalah Lelang Nomor 436/26/2023 tanggal 25 Mei 2023.

- Pada Tahun 2023, Terdapat Kenaikan yang cukup signifikan pada pagu belanja modal, yang disebabkan adanya optimalisasi pemanfaatan PNBP dan pagu belanja modal gedung bangunan untuk rehabilitasi perluasan gedung tempat ibadah permanen

- Satker Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta memiliki pagu anggaran kegiatan Prioritas Nasional (PN) sebesar Rp6.744.744.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Realisasi dan Output Strategis Kegiatan Prioritas Nasional periode Per 31 Desember 2023

Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Pelatihan Surveilans Epidemiologi (SDM)	166.700.000	166.500.000	99,88	Orang	240	269	112,08
Pelatihan 9 Penyakit Prioritas (SDM)	3.119.915.000	2.900.396.796	92,96	Orang	5.465	5.627	102,96
Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional (SDM)	2.473.005.000	2.441.030.366	98,71	Orang	545	614	112,66
Pelatihan Stunting (SDM)	985.124.000	925.016.590	93,90	Orang	150	150	100,00
TOTAL	**6.744.744.000**	**6.432.943.752**	**95,38**	**Orang**	**6.400**	**6.660**	**104,06**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	31 DES 2023	31 DES 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 VA No. 9896684162331000	-	-
Uang Muka Persediaan	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 20. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	31 DES 2023	31 DES 2022
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI No.acc 1270004580146	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan

setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah	-	-

Piutang PNBP Rp0

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang PNBP Per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah	-	-

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Nama	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah			

Bagian Lancar TPA Rp0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TPA
Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Nama	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah			

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp 0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Per 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka Rp0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum

diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Belanja Dibayar di Muka
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Jenis	31 DES 2023	31 DES 2023
Jumlah		

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2023 dan 2022

Jenis	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah		

Persediaan Rp16.039.932

C. 10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp16.039.932 dan Rp79.568.478.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Belanja Persediaan Per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dibandingkan 2022 disebabkan karena adanya kebijakan pengelolaan barang persediaan dalam satu kegiatan yaitu pada kegiatan dukungan manajemen

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah

sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022

Jenis	31 DES 2023	31 DES 2022
Barang Konsumsi	16.039.932	76.743.778
Barang untuk Pemeliharaan		
Bahan Baku		
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		2.824.700
Jumlah	**16.039.932**	**79.568.478**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.11 Persediaan yang Belum Diregister

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan TP/TGR Rp0

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Debitur	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah			

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tagihan TPA Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Debitur	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah			

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp228.517.198.000

C.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp228.517.198.000 dan Rp228.517.198.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	**228.517.198.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Revaluasi aset	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2023	**228.517.198.000**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**228.517.198.000**

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 33. Rincian Saldo Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	15.815	Wijayakusuma Raya No. 45	228,517,198,000
Jumlah			**228,517,198,000**

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada aset tetap berupa tanah untuk periode 31 Desember 2023.

Peralatan dan Mesin
Rp44.025.786.424

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp44.025.786.424 dan Rp39.377.709.425. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 34. Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	**39.377.709.425**
Mutasi tambah:	
Pembelian	5.229.609.499
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset	581.532.500
Saldo per 31 Desember 2023	**44.025.786.424**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(36.492.810.008)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**7.532.976.416**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1) Pembelian 6 Unit Pompa Air senilai Rp31.719.500
2) Pembelian 7 Buah CCTV senilai Rp16.975.000
3) Pembelian 5 Unit Alat Pendingin Lainnya senilai Rp48.840.000
4) Pembelian 36 Buah Televisi senilai Rp785.300.000
5) Pembelian 4 Buah Loudspeaker senilai Rp72.000.000
6) Pembelian 8 Buah Dispenser senilai Rp18.671.999
7) Pembelian 14 Buah Microphone/Wireless Mic senilai Rp288.650.000
8) Pembelian 2 Buah Power Amplifier senilai Rp33.500.000

9) Pembelian 1 Unit Mixer Sound Sistem senilai Rp11.000.000
10) Pembelian 1 Buah Camera Digital senilai Rp9.200.000
11) Pembelian 5 Buah Camera Conference senilai Rp45.500.000
12) Pembelian 36 Buah Laptop senilai Rp432.000.000
13) Pembelian 5 Buah AC senilai Rp38.200.000
14) Pembelian 2 Unit Videotron senilai Rp1.090.000.000
15) Pembelian 2 Unit Stabilizer senilai Rp34.000.000
16) Pembelian 2 Unit Treadmill senilai Rp54.500.000
17) Pembelian 2 Unit Micro Bus senilai Rp1.196.600.000
18) Pembelian 7 Buah Laser Pointer senilai Rp14.665.000
19) Pembelian 170 Buah Kursi Besi/Metal senilai Rp314.500.000
20) Pembelian 84 Buah AC Split senilai Rp590.358.000
21) Pembelian 3 Buah Microphone senilai Rp34.350.000
22) Pembelian 1 Buah Lensa Kamera senilai Rp7.500.000
23) Pembelian 1 Buah Sepeda Statis senilai Rp10.000.000
24) Pembelian 1 Buah Kamera Digital senilai Rp14.400.000
25) Pembelian 5 Unit Alat Laboratorium Penunjang lainnya senilai Rp37.180.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

Tabel 35. Mutasi Pengurangan Peralatan dan Mesin

No	Nama Aset	Unit	Harga	Total
1	Mini Bus (Toyota)	1	201.490.300	201.490.300
2	Mini Bus (Toyota)	2	151.273.100	302.546.200
3	Sepeda Motor Honda	2	15.363.000	30.726.000
4	AC Sentral	2	23.385.000	46.770.000
TOTAL ASET YANG DIHENTIKAN				**581.532.500**

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin Belum Diregister Rp0

C.17 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Perlatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan Rp103.210.063.880

C.18 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp103.210.063.880 dan Rp100.127.017.313. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	**100.127.017.313**
Mutasi tambah:	
Rehabilitasi Sarana Penunjang Diklat dan Selasar	2.966.673.567
Rehabilitasi Toilet dan Taman Masjid	116.373.000
Mutasi kurang:	
Koreksi Aset Tetap Revaluasi	
Saldo per 31 Desember 2023	**103.210.063.880**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(23.166.188.101)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**80.043.875.779**

Mutasi : Terdapat mutasi tambah untuk periode 31 Desember 2023 yaitu berupa rehabilitasi sarana penunjang diklat dan selasar serta rehabilitasi toilet dan taman masjid pada BBPK Jakarta

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp6.231.158.646

C.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.231.158.646 dan Rp6.231.158.646. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	**6.231.158.646**
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset	
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2023	**6.231.158.646**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(1.592.402.773)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**4.638.755.873**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp714.232.660

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp714.232.660 dan Rp714.232.660. Aset tetap tersebut berupa Buku Referensi Perpustakaan. Terdapat mutasi tambah atas aset tetap ini untuk periode per 31 Desember 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 38. Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	**714.232.660**
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	**714.232.660**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(14.575.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**699.657.660**

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp64.212.520.093

C.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp64.212.520.093 dan Rp59.141.510.706. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 39. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	44.025.786.424	(37.578.119.637)	6.447.666.787
2	Gedung dan Bangunan	103.210.063.880	(24.950.168.923)	78.259.894.957
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.231.158.646	(1.669.656.533)	4.561.502.113
4	Aset Tetap Lainnya	714.232.660	(14.575.000)	699.657.660
Akumulasi Penyusutan		**154.181.241.610**	**(64.212.520.093)**	**89.968.721.517**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp493.782.700

C.23 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp493.782.700 dan Rp493.782.700.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	**493.782.700**
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	
Koreksi Atas Reklasifikasi Aset Lainnya	
Saldo per 31 Desember 2023	**493.782.700**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(493.782.700)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**-**

C.24 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain Rp1.021.449.500

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp1.021.449.500 dan Rp1.988.173.850. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Mutasi Aset Lain-lain

Saldo per 1 Januari 2023	**1.988.173.850**
Mutasi tambah:	
Penghentian Aset	581.532.500
Mutasi kurang:	
Penghapusan BMN	1.548.256.850
Saldo per 31 Desember 2023	**1.021.449.500**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	(1.021.449.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**-**

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.25 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp88.600.000

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaanya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp88.600.000 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya digunakan untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 pada satuan kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta merupakan pembayaran atas Tagihan Jasa Outsourcing (SPV, Resepsionis, Petugas Teknisi/Sarpras) BBPK Jakarta bulan Desember 2023 kepada PT. KML dengan mekanisme RPATA.

C.26 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp1.515.232.200

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp1.515.232.200 dan Rp2.476.207.214. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud Lainnya	493.782.700	(493.782.700)	0
Aset Lain-lain	1.021.449.500	(1.021.449.500)	0
Jumlah	**1.515.232.200**	**(1.515.232.200)**	**0**

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.27 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp220.660.492

C.28 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp220.660.492 dan Rp133.997.719. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
PT. PLN (Persero)	131.543.604	Tagihan Langganan Listrik atas Pemakaian Jasa bulan Desember 2023
PT. Telkom Indonesia	516.888	Tagihan Langganan Telepon atas Pemakaian Jasa bulan Desember 2023
PT. KML	88.600.000	Tagihan Jasa Outsourcing (SPV, Resepsionis, Petugas Teknisi/Sarpras) BBPK Jakarta bulan Desember 2023
Total	**220.660.492**	

Hal ini disebabkan karena adanya pemakaian jasa pada bulan Desember 2023 dan baru ditagihkan oleh pihak penyedia bulan berikutnya (Januari 2024).

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.29 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Total	**-**	

Hal ini disebabkan karena pada aplikasi SAKTI modul bendahara dan Komitmen sudah tercatat pada bulan september, namun proses pengajuan SPM kepada BA BUN bulan Oktober 2023.

Pendapatan Diterima di Muka Rp42.911.329

C.30 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp42.911.329 dan Rp83.242.667. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Per 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah
Pendapatan atas penggunaan sewa sebagian bangunan kantor BBPK Jakarta kampus Hangjebat oleh Koperasi Wijaya Kusuma periode Januari 2023 - Januari 2025	42.911.329
Total	**42.911.329**

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.31 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 46. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 DES 2023	31 DES 2022
Jumlah		

Ekuitas Rp318.326.987.628

C.32 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp318.326.987.628 dan Rp315.693.164.096.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP Rp5.807.407.338

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.807.407.338 dan Rp2.732.359.095. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 47. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	40.331.338	41.621.333	(3,10)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	917.800.000	234.425.000	291,51
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	4.849.196.000	2.448.844.000	98,02
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	80.000	7.468.762	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	(100,00)
Jumlah	**5.807.407.338**	**2.732.359.095**	**112,54**

Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan Pendapatan sebesar 112,54 persen dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bersumber dana PNBP Kerjasama dengan K/L/Badan lain direncanakan sejak awal tahun 2023.

Beban Pegawai Rp14.616.999.051

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.616.999.051 dan Rp14.654.755.079. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 0,26 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan karena adanya perubahan status kepegawaian pensiun dan tugas belajar di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang mempengaruhi pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan PNS.

Tabel 48. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.922.836.300	5.174.447.700	(4,86)
Beban Pembulatan Gaji PNS	67.453	74.439	(9,38)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	345.572.790	380.497.830	(9,18)
Beban Tunj. Anak PNS	100.208.802	102.608.276	(2,34)
Beban Tunj. Struktural PNS	35.910.000	35.910.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	617.244.000	648.105.000	(4,76)
Beban Tunj. PPh PNS	43.836.833	47.774.253	(8,24)
Beban Tunj. Beras PNS	257.742.780	273.385.500	(5,72)
Beban Uang Makan PNS	600.171.000	662.200.000	(9,37)
Beban Tunjangan Umum PNS	124.720.000	138.365.000	(9,86)
Beban Uang Lembur	97.115.000	98.997.000	(1,90)
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	7.471.574.093	7.092.390.081	5,35
Jumlah	**14.616.999.051**	**14.654.755.079**	(0,26)

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp459.164.661

Jumlah Beban Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp459.164.661 dan Rp402.080.086.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan Per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,20 persen dibandingkan 2022 disebabkan karena adanya kebijakan pengelolaan barang persediaan dalam satu kegiatan yaitu pada kegiatan dukungan manajemen.

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Beban Persediaan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	454.904.961	367.001.614	23,95
Beban Persediaan Bahan Baku	-	21.192.190	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	4.259.700	13.886.282	(69,32)
Jumlah	**459.164.661**	**402.080.086**	**14,20**

Beban Barang dan Jasa Rp20.058.775.770

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.058.775.770 dan Rp18.805.772.503.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 6,66 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan karena adanya percepatan pelaksanaan pada pelatihan dan kegiatan sesuai dengan RPK yang telah disusun. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.509.609.180	3.236.940.738	(53,36)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	884.000	5.507.800	(83,95)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	185.784.000	187.534.000	(0,93)
Beban Barang Operasional Lainnya	189.110.190	460.434.490	(58,93)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	0	0,00
Beban Bahan	3.210.489.739	3.646.059.317	(11,95)
Beban Honor Output Kegiatan	0	1.200.000	100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.805.943.846	1.562.096.226	15,61
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	0	0	0,00
Beban Langganan Listrik	1.895.969.130	1.479.380.657	28,16
Beban Langgana Telepon	7.219.912	7.440.279	(2,96)
Beban Jasa Konsultan	0	0	0,00
Beban Sewa	228.934.000	193.351.000	18,40
Beban Jasa Profesi	4.384.170.000	4.050.330.000	8,24
Beban Jasa Lainnya	6.640.661.773	3.975.497.996	67,04
Beban Jasa - Penanganan Pandemi	0	0	(100,00)
Jumlah	**20.058.775.770**	**18.805.772.503**	**6,66**

Beban Pemeliharaan Rp4.075.184.144

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.075.184.144 dan Rp4.643.437.298. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 12,24 persen dibandingan tahun 2022 yang disebabkan karena beberapa sarana prasarana dalam kondisi rusak berat sehingga tidak perlu dilakukan pemeliharaan terhadap barang tersebut.

Rincian beban pemeliharaan untuk Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Beban Pemeliharaan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.876.161.370	2.696.930.610	6,65
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.101.516.602	1.764.469.990	(37,57)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	97.506.172	182.036.698	(46,44)
Jumlah	**4.075.184.144**	**4.643.437.298**	**(12,24)**

Beban Perjalanan Dinas Rp8.155.958.882

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.155.958.882 dan Rp7.136.564.281.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,28 persen. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pelatihan dengan metode blended melibatkan peserta dari luar propinsi serta adanya pencabutan kebijakan PPKM sehingga kegiatan yang dilaksanakan diluar kantor dan atau diluar daerah dapat dilaksanakan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 52. Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	5.974.947.619	5.483.398.883	8,96
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	402.081.903	363.293.000	10,68
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	30.955.000	112.635.000	(72,52)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.747.974.360	1.177.237.398	48,48
Jumlah	**8.155.958.882**	**7.136.564.281**	**14,28**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2022. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 53. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Jumlah			

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan

Sosial untuk Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Rincian Beban Bantuan Sosial
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	% NAIK (TURUN)
Jumlah			

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp5.653.260.551

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.653.260.551 dan Rp5.285.013.918. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.959.905.805	1.600.173.583	22,48
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.538.128.559	3.508.295.480	0,85
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	154.507.521	154.507.521	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya			-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	718.666	1.437.334	-
Jumlah Penyusutan	**5.653.260.551**	**5.264.413.918**	7,39
Beban Amortisasi Software	-	20.600.000	(100,00)
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	**-**	**20.600.000**	(100,00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**5.653.260.551**	**5.285.013.918**	6,97

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31

Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			
Jumlah			

Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Rp36.243.997

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp36.243.997 dan Rp104.272.000.

Tabel 57. Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 sebanyak 2 unit	0	99.495.000	(100,00)
Kendaraan Dinas Operasional Roda 2 sebanyak 1 unit	0	4.777.000	(100,00)
Peralatan dan Mesin sebanyak 1 Paket	40.555.999	0	100,00
Beban Pelepasan Aset atas Scanner/Printer	-4.312.002	0	100,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**36.243.997**	**104.272.000**	(61,11)

Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 58. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
	-	-	0,00

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp0

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 59. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operaional Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang LaLu			
Jumlah	-	-	0,00

D.15 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Rincian Pos Luar Biasa 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Jumlah	-	-	0,00

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut :

Tabel 61. Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	2022	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	0,00

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

- Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2023 menerima pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya yang berasal dari Penjualan 1 (satu) paket Barang Milik Negara sebanyak 137 (seratus tiga puluh tujuh) unit peralatan dan mesin sebesar Rp40.555.999,- sesuai salinan risalah lelang nomor 436/26/2022 tanggal 25 Mei 2023 yang diterbitkan oleh kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) Jakarta II.
- Terdapat pendapatan berupa Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp80.000,- atas Pekerjaan Pengadaan Sepeda Listrik Statis TA 2023

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp315.693.164.096

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp315.693.164.096 dan Rp319.724.850.581.

Defisit LO (Rp47.175.691.724)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp47.175.691.724) dan (Rp48.090.992.070). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yaitu sebagai berikut :

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022

adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Tabel 63. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Jenis Koreksi	Koreksi
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset. Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air.

Tabel 64. Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 65. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Tabel 66. Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp49.809.515.256

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp49.809.515.256 dan Rp44.059.305.585. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Tabel 67. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(5.807.631.999)
Ditagihkan ke Entitas Lain	55.617.147.255
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	**49.809.515.256**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp5.807.631.999 sedangkan DKEL sebesar Rp55.617.147.255.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Rincian Pengesahan Hibah

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			**Rp -**
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			**Rp -**

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per 31 Desember 2023 disajikan pada lampiran.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp318.326.987.628

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp318.326.987.628 dan Rp315.693.164.096.

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Tindak Lanjut Temuan BPK :

Rekomendasi Hasil Temuan Audit BPK untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan sampai dengan TA 2022 sudah selesai ditindaklanjuti

F.2.2 Adanya perubahan Nomor Rekening Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang telah mendapat persetujuan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta VII dengan Surat Pemindahbukuan dan Penutupan Rekening lingkup Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kemenkes RI pada Bank BNI Nomor : S-2552/WPB.12/KP.07/2022 tanggal 18 Juni 2022, dengan rincian sebagai berikut :

1. Rekening Bendahara Pengeluaran
   Nama Rek : BPG182 BBPK JAKARTA KEMENKES
   Bank : BNI 46
   No Virtual Account : 9896684162331000

F.2.3 Sampai dengan 31 Desember 2023 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta telah melakukan revisi DIPA hingga terbit DIPA Revisi ke-14 dengan No DIPA : DIPA-024.12.2.416233/2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Revisi Pemutakhiran Kanwil dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp56.556.274.000,-.

Perubahan tersebut antara lain :

1. Penambahan Estimasi Pendapatan (PNBP) sebesar Rp3.436.870.000,- sehingga Estimasi Pendapatan meningkat menjadi Rp5.662.540.000,-
2. Pengurangan Pagu Belanja Pegawai sebesar Rp1.731.762.000,-

3. Realokasi Belanja Modal dari sumber dana PNP sebesar Rp1.851.489.000,-
4. Penambahan Pagu Belanja Barang sebesar Rp910.556.000,-

F.2.4 Tidak Ada Rekonsiliasi dengan KPKNL untuk Periode Tahunan pada Tahun Anggaran 2023, hanya dilakukan Sinkronisasi Data melalui Aplikasi SIMAN.

F.2.5 Hasil Rekonsiliasi Eksternal Data bulan Desember 2023 data SAKTI – SPAN sampai dengan periode 2023-12 tanggal 27 Januari 2024 sudah tidak ditemukan selisih data dan telah terbit Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR).

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 12/05/24 6:00 PM
Tgl Cetak : 12/05/24 9:51 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
131111	**Tanah**		**15,815**	**228,517,198,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**228,517,198,000**
20101	TANAH PERSIL	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	228,517,198,000
132111	**Peralatan dan Mesin**		**8,859**	**44,025,786,424**	**(36,199,746,332)**	**(1,378,373,305)**	**0**	**(37,578,119,637)**	**6,447,666,787**
30103	ALAT BANTU	-	33	4,193,081,780	(4,140,643,710)	(7,963,930)	0	(4,148,607,640)	44,474,140
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	13	4,750,498,000	(3,269,860,504)	87,048,216	0	(3,182,812,288)	1,567,685,712
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	8	26,714,000	(26,714,000)	0	0	(26,714,000)	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	1,856,000	(928,000)	(185,600)	0	(1,113,600)	742,400
30303	ALAT UKUR	-	4	20,800,000	(4,160,000)	(4,160,000)	0	(8,320,000)	12,480,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	14	91,727,900	(91,727,900)	0	0	(91,727,900)	0
30501	ALAT KANTOR	-	1,013	4,970,954,050	(4,143,914,537)	(229,085,420)	0	(4,372,999,957)	597,954,093
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	6,877	19,112,102,983	(16,517,256,807)	(614,312,379)	0	(17,131,569,186)	1,980,533,797
30601	ALAT STUDIO	-	223	3,605,118,146	(1,991,877,991)	(212,405,762)	0	(2,204,283,753)	1,400,834,393
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	67	624,472,650	(605,400,550)	(7,416,520)	0	(612,817,070)	11,655,580
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	192,063,000	(192,063,000)	0	0	(192,063,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	95	727,893,360	(724,067,040)	(1,913,160)	0	(725,980,200)	1,913,160
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	5	21,809,500	(9,773,550)	(2,465,950)	0	(12,239,500)	9,570,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	38	368,991,500	(290,325,162)	(20,425,713)	0	(310,750,875)	58,240,625
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	3	295,123,000	(285,285,567)	(9,837,433)	0	(295,123,000)	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	17	191,122,000	(82,237,680)	(12,173,134)	0	(94,410,814)	96,711,186
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	550,000	(550,000)	0	0	(550,000)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	37,180,000	0	(2,655,715)	0	(2,655,715)	34,524,285
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	2	154,000,000	(154,000,000)	0	0	(154,000,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	308	4,103,379,383	(3,238,342,412)	(308,044,971)	0	(3,546,387,383)	556,992,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	117	403,825,872	(352,594,622)	(23,292,500)	0	(375,887,122)	27,938,750
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	1	9,586,500	(9,586,500)	0	0	(9,586,500)	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	10	122,936,800	(68,436,800)	(9,083,334)	0	(77,520,134)	45,416,666
133111	**Gedung dan Bangunan**		**33**	**103,210,063,880**	**(21,412,040,364)**	**(3,538,128,559)**	**0**	**(24,950,168,923)**	**78,259,894,957**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	25	77,002,231,735	(16,809,785,904)	(2,659,531,319)	0	(19,469,317,223)	57,532,914,512
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	7	26,140,157,145	(4,593,392,255)	(876,985,930)	0	(5,470,378,185)	20,669,778,960
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	67,675,000	(8,862,205)	(1,611,310)	0	(10,473,515)	57,201,485
134111	**Jalan dan Jembatan**		**3**	**389,878,000**	**(385,994,530)**	**(1,941,735)**	**0**	**(387,936,265)**	**1,941,735**
50101	JALAN	-	3	389,878,000	(385,994,530)	(1,941,735)	0	(387,936,265)	1,941,735
134112	**Irigasi**		**2**	**4,300,941,000**	**(658,651,598)**	**(119,754,836)**	**0**	**(778,406,434)**	**3,522,534,566**
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	4,274,335,000	(653,023,404)	(118,731,528)	0	(771,754,932)	3,502,580,068
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	26,606,000	(5,628,194)	(1,023,308)	0	(6,651,502)	19,954,498
134113	**Jaringan**		**68**	**1,540,339,646**	**(470,502,884)**	**(32,810,950)**	**0**	**(503,313,834)**	**1,037,025,812**
50310	INSTALASI LAIN	-	66	227,901,646	(227,901,646)	0	0	(227,901,646)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

UAPB : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UAKPB : 416233 **BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA**

Tgl Data : 12/05/24 6:00 PM
Tgl Cetak : 12/05/24 9:51 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,312,438,000	(242,601,238)	(32,810,950)	0	(275,412,188)	1,037,025,812
135121	**Aset Tetap Lainnya**		**7,582**	**714,232,660**	**(14,575,000)**	**0**	**0**	**(14,575,000)**	**699,657,660**
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7,568	661,778,646	0	0	0	0	661,778,646
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	14	52,454,014	(14,575,000)	0	0	(14,575,000)	37,879,014
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan**		**8**	**1,021,449,500**	**(1,983,143,182)**	**961,693,682**	**0**	**(1,021,449,500)**	**0**
30103	ALAT BANTU	-	0	0	(3,850,000)	3,850,000	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	5	534,762,500	0	(534,762,500)	0	(534,762,500)	0
30501	ALAT KANTOR	-	1	21,037,000	(539,131,000)	518,094,000	0	(21,037,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	465,650,000	(1,018,512,100)	552,862,100	0	(465,650,000)	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	0	0	(16,529,332)	16,529,332	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	(351,826,000)	351,826,000	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	(41,794,750)	41,794,750	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	0	0	(11,500,000)	11,500,000	0	0	0
JUMLAH			**32,370**	**383,719,889,110**	**(61,124,653,890)**	**(4,109,315,703)**	**0**	**(65,233,969,593)**	**318,485,919,517**

Lampiran II: Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang/Jasa

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2023

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1							
2							
3							
4							
Jumlah				Rp -	Rp -	Rp -	